

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis atau indikator dari baik buruknya keputusan individu yang dibuat secara berkala dari gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar .

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan

keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, *leverage ratio*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio nilai pasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011. Dari analisis yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Dari ketiga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011 yang memiliki rasio likuiditas paling baik adalah PT Mandom Indonesia Tbk, diikuti PT Mustika Ratu Tbk dan terakhir PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Perhitungan *leverage ratio* mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Dari ketiga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011 yang memiliki *leverage ratio* paling baik adalah PT Mandom Indonesia Tbk, diikuti PT Mustika Ratu Tbk dan terakhir PT Unilever Indonesia Tbk.
3. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada ketiga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011 yang memiliki rasio aktivitas paling baik adalah PT Unilever Indonesia Tbk, diikuti PT Mandom Indonesia Tbk dan yang terakhir PT Mustika Ratu Tbk.

4. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan. Berdasarkan ketiga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011 yang memiliki rasio profitabilitas paling baik adalah PT Unilever Indonesia Tbk, diikuti PT Mandom Indonesia Tbk dan yang terakhir PT Mustika Ratu Tbk.
5. Berdasarkan perhitungan rasio nilai pasar yang memberikan manajemen petunjuk mengenai prospek perusahaan pada suatu periode yang akan datang. Dari ketiga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011 yang memiliki rasio nilai pasar paling baik adalah PT Unilever Indonesia Tbk, diikuti PT Mandom Indonesia Tbk dan yang terakhir PT Mustika Ratu Tbk.
6. Berdasarkan kelima rasio di atas dapat disimpulkan bahwa PT Unilever Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki nilai paling baik pada rasio aktifitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar di banding PT Mandom Indonesia Tbk yang memunyai nilai paling baik pada rasio likuiditas dan rasio leverage. Sedangkan PT Mustika Ratu Tbk tidak pernah memiliki nilai rasio paling baik dibanding PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio keuangan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di BEI periode 2007-2011, sehingga dapat memberikan saran sebagai berikut :

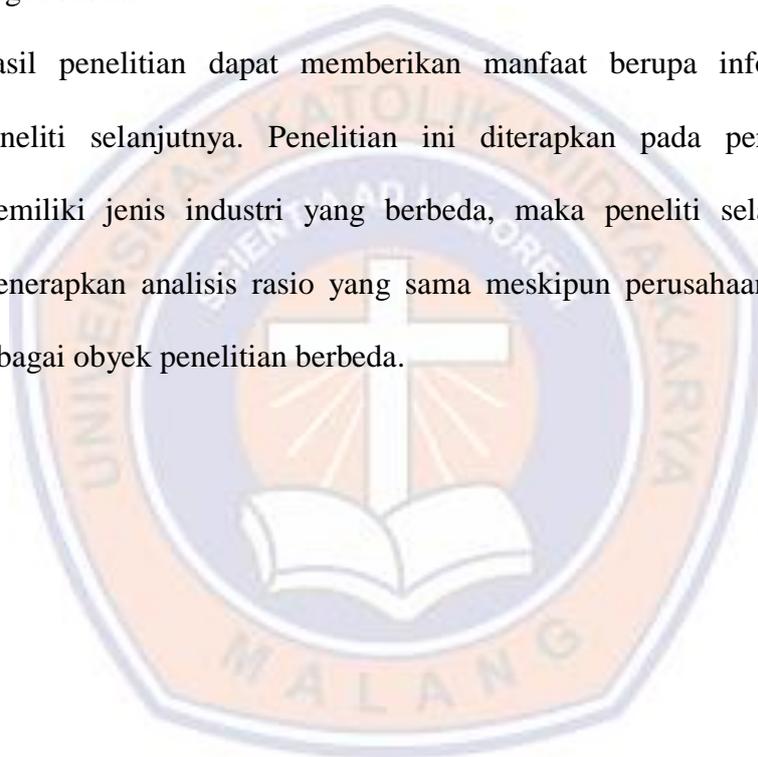
PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

1. Bagi Pelaku Pasar (Calon Investor)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan peneliti. Bagi calon investor yang akan melakukan investasi lebih baik mempertimbangkan menanamkan investasinya pada PT Unilever Indonesia Tbk karena dari lima rasio, PT Unilever Indonesia memiliki nilai rasio paling baik dibanding dua perusahaan lainnya yang sejenis.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini diterapkan pada perusahaan yang memiliki jenis industri yang berbeda, maka peneliti selanjutnya dapat menerapkan analisis rasio yang sama meskipun perusahaan yang dipakai sebagai obyek penelitian berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Widiyanti, Irene Aranetha. 2011. *Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Inggulaut Batu*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Susanto, Irawati. 2012. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Arissandi, Krista Agustinus. 2010. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang listing di BEI)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Sadhyanto, Christian. 2007. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus pada Perusahaan Tegel Karya Abdi Malang)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Veronica, Malaguena. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada UD. Wirantono Gas Malang)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Natalya, Lydiya. 2011. *Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen pada Perusahaan Agar-agar Sri Gunting Malang*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Susana. 2006. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada PT Gandum Malang)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta

Harahap, Sofyan. 2006. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat. Jakarta

Massoud, Raiborn, and Humphrey. 2007. *Extraordinary Items: Time To Eliminate The Classification*. *CPA Journal*

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. IAI. Jakarta

Sartono, Agus. 1994. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Jilid 4*. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.

Rahardjo. Budi. 2012. *Analisis Rasio Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Wahdine, Aditya Riezkan. 2010. *Analisis Rasio Nilai Pasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Pt. Kedawung Setia Industrial, Tbk*. Proposal Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.